

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Sosialisasi Pengenalan Organisasi/Komunitas Mahasiswa Daerah  
(Kegiatan Pada Komunitas Mahasiswa Mandar – KOMANJAR, Kabupaten  
Kotabaru) Kalimantan Selatan**

**Oleh:**

**Syahlan Mattiro,, M.Si  
NIDN  
Dr. Nasruddin, M.Sc  
NIDN**

**Ketua  
0009038004  
Anggota**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
Februari 2019**

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada masyarakat:

Sosialisasi Pengenalan Organisasi/Komunitas Mahasiswa Daerah (Kegiatan Pada Komunitas Mahasiswa Mandar – KOMANJAR, Kabupaten Kotabaru) Kalimantan selatan

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal
1	Syahlan Mattiro, SH,.M.Si	Ketua	Sosiologi Hukum	Unlam
2	Dr. Nasruddin, M.Sc	Anggota	Geografi	Unlam
3	6 Orang Mahasiswa	Aktif	Pend. Sosiologi Antropologi	Unlam

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:

Pengenalan Organisasi/Komunitas Daerah (KOMANJAR) kepada Mahasiswa Mandar asal Kotabaru

4. Usulan Biaya Fakultas

- Rp 3.000.000,00

5. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:

- Kota Banjarmasin

6. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Permasalahan pokok berdasarkan kondisi yang dijadikan tempat pengabdian sebagai berikut:

- (1) Jumlah persebaran Mahasiswa Mandar yang berasal dari kabupaten Kotabaru yang kuliah di kampus-kampus pada khususnya di Banjarmasin dan Banjarbaru belum terdata sehingga perlu ada pendataan yang konkrit mengenai hal tersebut.
- (2) Potensi Sumber Daya manusia (SDM) anak-anak mahasiswa Mandar asal Kabupaten Kotabaru menjadi aset daerah yang diharapkan nantinya mampu membangun wilayah Kabupaten Kotabaru.
- (3) Hampir sebagian Mahasiswa Mandar asal Kabupaten Kotabaru belum/tidak saling mengenal diantara mereka.

Adapun solusi yang ditawarkan antara lain membentuk Komunitas Mahasiswa Mandar di Banjarmasin dan mengenalkannya kepada mahasiswa-mahasiswa Mandar asal kabupaten Kotabaru melalui : Sosialisasi dan Pengkaderan Anggota.

7. Secara rinci luaran yang ditargetkan meliputi:
  - a. Dokumen tentang struktur kepengurusan Organisasi/Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Kabupaten Kotabaru
  - b. Dokument data jumlah Mahasiswa Mandar dan persebaran Kuliahnya antara Kampus-kampus di Banjarmasin - Banjarbaru
  - c. Terjalannya solidaritas efektif antar seluruh mahasiswa Mandar di Kalimantan Selatan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Kehadiran Organisasi/Komunitas Mahasiswa Daerah yang selanjutnya disingkat dengan berbagai macam nama sesuai dengan nama asal daerah tersebut dikatakan kian marak, tidak terkecuali di Provinsi Kalimantan Selatan khususnya Banjarmasin – Banjarbaru. Secara keseluruhan Organisasi mahasiswa di Indonesia bisa mencapai ratusan bahkan ribuan jumlahnya. Hal itu dikarenakan, Organisasi mahasiswa yang berasal dari daerah kota/kabupaten tertentu memiliki banyak bentuk dan nama sesuai tempat organisasi tersebut terbentuk.

Pemberlakuan Otonomi Daerah juga memiliki dampak yang signifikan terhadap makin marak tumbuhnya organisasi/komunitas mahasiswa di daerah tempat mereka menjalani perkuliahan, mahasiswa yang berasal dari berbagai pelosok daerah di Indonesia akan berpacu membangun kesadaran untuk kemajuan daerahnya. Hal itu lah yang selalu terlupakan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah dalam rangka kemajuan bangsa dan negara Indonesia.

Kalimantan Selatan yang memiliki memiliki 11 Pemerintahan Kabupaten dan 2 Pemerintahan Kota, diperkuat lagi dengan Banjarmasin yang memiliki ikon Perguruan Tinggi tertua di Kalimantan yakni Universitas Lambung Mangkurat menjadi salah satu daerah favorit tujuan mahasiswa untuk melanjutkan cita-cita sekolah/kuliah diperguruan tinggi. Selain itu, apabila dilihat dari keberadaan organisasi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi yang tersebar tersebut, maka pelajar dan mahasiswa yang berasal dari daerah tertentu akan memiliki organisasi mahasiswa yang berlainan bentuk dan nama. Namun, tentu kondisi itu diharapkan tidak akan membuahkan jurang perbedaan sesama antara mahasiswa sederahnya dan mahasiswa berbeda daerah.

Meski pun kehadiran dan peran organisasi banyak disikapi pesimistis karena anggapan “primordialistis” dari berbagai kalangan, tapi ternyata kehadirannya sangat membantu, khususnya dalam meringankan beban sekaligus membangun generasi kaum muda yang terpelajar untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam memberikan pengenalan dan pemahaman kepada mahasiswa Mandar yang kuliah di Banjarmasin-Banjarbaru ini, beberapa tahap Sosialisasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sosialisasi adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk mengubah suatu milik individu menjadi milik orang ramai (milik negara) atau bisa juga disebut sebagai proses belajar seseorang sebagai anggota masyarakat dalam mengenal dan menghayati kebudayaan di lingkungannya atau sebuah usaha untuk memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh khalayak umum atau masyarakat luas. dilakukan antara lain :

Untuk tahap pertama, sementara ini dilakukan pencarian data-data mahasiswa Mandar yang berasal dari Kabupaten Kotabaru yang melanjutkan studi di Kota Banjarmasin dan Banjarbaru. Data-data tersebut digunakan untuk :

1. Memastikan jumlah kuantitas mahasiswa Mandar asal Kabupaten Kotabaru.
2. Mengklasifikasi tentang asal-usul daerah mahasiswa tersebut, maksudnya asal-usul mahasiswa dari daerah mana yang ada di wilayah Kabupaten Kotabaru.
3. Memastikan tentang tempat perkuliahan mereka, atau diperguruan tinggi mana mereka melanjutkan studi (Banjarmasin-Banjarbaru)
4. Memastikan tempat tinggal mereka selama lanjut studi di Banjarmasin-Banjarbaru.
5. Mengetahui status ekonomi keluarga mahasiswa tersebut dalam artian terkait dengan kemampuan biaya perkuliahan selama studi, apakah mahasiswa-mahasiswa tersebut layak atau tidak mendapatkan bantuan dana (beasiswa).

Sosialisasi diartikan sebagai suatu kebudayaan dalam masyarakat yang menjadi panutan, dengan kata lain sosialisasi memberikan bentuk kegiatan yang bernilai positif untuk masyarakat. Sosialisasi dilakukan dengan mendidik individu tentang kebudayaan yang harus dimiliki dan diikutinya, agar menjadi anggota yang baik dalam masyarakat dan dalam berbagai kelompok khusus. Sosialisasi dapat dianggap sama dengan pendidikan. James W. Vander Zanden mendefinisikan sosialisasi sebagai " suatu proses interaksi sosial dengan mana orang memperoleh

pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat”.

### 1.2. Permasalahan

Permasalahan yang ada di dalam Organisasi/Komunitas mahasiswa Mandar yang berasal dari Kabupaten Kotabaru adalah tentang belum terdatanya/teridentifikasinya mahasiswa-mahasiswa tersebut, padahal dari perkiraan jumlah mereka yang melanjutkan studi di Banjarmasin-Banjarbaru, kurang lebih 150 Orang Mahasiswa yang tersebar di 2 Kota itu. Imbas dari kurangnya pendataan pasti ini menyebabkan mahasiswa-mahasiswa Mandar jarang sekali terdengar gaung nya di kampus-kampus, disamping itu mereka jadi tercerai-berai dan tidak mengenal satu sama lainnya. Dari permasalahan-permasalahan yang muncul itu maka sangat diperlukan Sosialisasi untuk mengenalkan mereka bahwa mereka juga ada dan bisa memberikan sumbangsih untuk kemajuan daerah.

### 1.3. Solusi yang ditawarkan

Secara garis besar, tujuan yang ingin dihasilkan dengan adanya Sosialisasi ini tidak lain untuk mengenalkan mereka tentang pentingnya Organisasi/Komunitas yang dibentuk guna mempererat Solidaritas mereka sesama mahasiswa Mandar di banjarmasin-Banjarbaru. Hal yang terpenting juga adalah menyadarkan mereka bahwa mereka adalah tonggak generasi pembangunan daerah yang harus tetap mengedepankan Sumber Daya Manusia dalam pembangunan daerah. Dalam rangka mewujudkan tanggung jawab tersebut terdapat beberapa prinsip yang relevan untuk mereka.

#### 1. Prinsip tanggung jawab (*moral responsibility for humanis*)

Prinsip hormat terhadap alam diwujudkan melalui tanggung jawab moral terhadap alam karena manusia adalah bagian integral dari manusia itu sendiri. Prinsip tanggung jawab moral ini dalam bahasa Mandar “*Sipalluluareang, Mammesa Sirendeng Lima*”

#### 2. Solidaritas

Menjalinkan solidaritas persaudaraan terutama Solidaritas Mekanik. Solidaritas Mekanik adalah **solidaritas** yang muncul pada masyarakat yang masih

sederhana dan diikat oleh kesadaran kolektif serta belum mengenal adanya pembagian kerja diantara para anggota kelompok.

3. Prinsip kasih sayang dan kepedulian. Prinsip kasih sayang dan kepedulian adalah prinsip moral satu arah, menuju yang lain, tanpa mengharapkan balasan.

4. Prinsip "*no harm*"

Kewajiban sikap solider dan kepedulian ini bisa mengambil bentuk minimal berupa tidak melakukan tindakan yang merugikan atau mengancam eksistensi makhluk hidup lain di alam semesta ini, apa lagi sesama mahasiswa asal daerah.

## **BAB II**

### **TARGET LUARAN**

Untuk tahap pertama, sementara ini dilakukan pencarian data-data mahasiswa Mandar yang berasal dari Kabupaten Kotabaru yang melanjutkan studi di Kota Banjarmasin dan Banjarbaru. Data-data tersebut digunakan untuk :

1. Memastikan jumlah kuantitas mahasiswa Mandar asal Kabupaten Kotabaru.
2. Mengklasifikasikan tentang asal-usul daerah mahasiswa tersebut, maksudnya asal-usul mahasiswa dari daerah mana yang ada di wilayah Kabupaten Kotabaru.
3. Memastikan tentang tempat perkuliahan mereka, atau diperguruan tinggi mana mereka melanjutkan studi (Banjarmasin-Banjarbaru)
4. Memastikan tempat tinggal mereka selama lanjut studi di Banjarmasin-Banjarbaru.
5. Mengetahui status ekonomi keluarga mahasiswa tersebut dalam artian terkait dengan kemampuan biaya perkuliahan selama studi, apakah mahasiswa-mahasiswa tersebut layak atau tidak mendapatkan bantuan dana (beasiswa).

Sosialisasi diartikan sebagai suatu kebudayaan dalam masyarakat yang menjadi panutan, dengan kata lain sosialisasi memberikan bentuk kegiatan yang bernilai positif untuk masyarakat. Sosialisasi dilakukan dengan mendidik individu tentang kebudayaan yang harus dimiliki dan diikutinya, agar menjadi anggota yang baik dalam masyarakat dan dalam berbagai kelompok khusus. Sosialisasi dapat dianggap sama dengan pendidikan. James W. Vander Zanden mendefinisikan sosialisasi sebagai " suatu proses interaksi sosial dengan mana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat".



## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Metode Pendekatan Kegiatan**

Dalam melakukan kegiatan ini yang paling terpenting dilakukan antara lain : Pendekatan kelembagaan. Pendekatan yang dimaksudkan disini adalah dengan melakukan pelacakan Mahasiswa Mandar asal Kabupaten Kotabaru ke lembaga-lembaga Universitas yang ada di Banjarmasin-Banjarbaru, terutama program-program studi dimana mereka menempuh studi.

#### **3.2. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Persiapan kegiatan**

Sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi di lapangan, komunikasi intensif terlebih dahulu dilakukan antara Pengurus organisasi/komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) dengan Pembina dan tokoh-tokoh Mandar yang ada di Banjarmasin, mengenai pentingnya Kegiatan sosialisasi itu dilaksanakan. Hal tersebut dilakukan supaya dalam berjalannya proses sosialisasi tidak mengalami hasil ambigu dari mahasiswa Mandar asal Kabupaten Kotabaru.

##### **2. Proses Sosialisasi**

Pada tahap proses ini, penentuan tempat sosialisasi sudah mulai ditetapkan dan meakukan himbauan bahwa peserta kegiatan sosialisasi adalah mahasiswa Mandar yang berdomisili di kalimantan Selatan, pada khususnya Mahasiswa Mandar yang melanjutkan studi di Kota Banjarmasin-Banjarbaru. Pada tahap ini juga, dihadirkan Pembina dan Tokoh-tokoh Mandar sebagai penyaji/narasumber. Mereka ini dipilih berdasar pengalaman semasa mereka kuliah dan menjadi mahasiswa, dan yang terpenting mereka ini mengetahui tentang seluk-beluk keorganisasian mahasiswa.

## BAB IV

### KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Lambung Mangkurat secara umum dan khususnya Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi sangat layak untuk melaksanakan program Pengabdian ini. Berbagai alasan yang mendukung seperti kelayakan dan kualifikasi tim pelaksana berdasarkan pendidikan formal, relevansi keahlian dan kompetensi terkait bidang kegiatan yang cukup tinggi. Salah satu faktor yang menunjang untuk mendukung keberhasilan program ini adalah tim peneliti yang berpengalaman khususnya dalam pemahaman tentang pengetahuan kearifan lokal masyarakat di daerah-daerah terpencil.

Ketua pelaksana dan anggota tim berlatar belakang pendidikan Strata dua (S2), dimana ketua tim telah mempunyai pengalaman yang cukup luas di bidang pengabdian kepada masyarakat khususnya bidang Sosiologi Hukum. Sedangkan anggota tim pelaksana memiliki kemampuan interaksi dan komunikasi dalam masyarakat serta memiliki keahlian di bidang Sosiologi Antropologi sehingga akan sangat membantu tentang kebijakan sumberdaya secara lokal dan nasional, disamping itu ada beberapa orang mahasiswa sebagai tenaga pendamping selama kegiatan berlangsung dilapangan.

Tabel 1. Susunan, kualifikasi, kompetensi dan pembagian tugas personalia program IbM

No	Nama (posisi)	Kompetensi/pengalaman	Tugas
1	Syahlan Mattiro, S.H, M.Si (Ketua Tim)	Menguasai aspek sosial kemasyarakatan dan hukum, keahlian bidang pemberdayaan masyarakat pesisir menjadi modal penting untuk kesuksesan program	Menangani masalah metodologi penyuluhan dan pelatihan serta perancangan pelaksanaan kegiatan secara sistematis
2	Yuli Apriati, S.Sos.,M.A (Anggota)	Menguasai aspek sosial dan komunikasi dalam kearifan lokal masyarakat	Menangani persoalan penentuan waktu dan sosialisasi
3	6 Orang Mahasiswa	Sebagai tenaga lapangan yang membantu dalam kegiatan proses Sosialisasi	Di jadikan laporan diskusi dalam perkuliahan

## **BAB V**

### **HASIL PROSES PENGABDIAN**

#### **5.1. Profil Komunitas Mahasiswa Mandar**

Kehadiran Organisasi Mahasiswa Daerah, selanjutnya disingkat Omda dapat dikatakan kian marak. Omda di Indonesia bisa mencapai ratusan bahkan ribuan jumlahnya. Hal itu dikarenakan, Omda yang berasal dari daerah kota/kabupaten tertentu memiliki banyak bentuk dan nama sesuai tempat organisasi tersebut terbentuk.

Selain itu, apabila dilihat dari keberadaan Omda di berbagai perguruan tinggi yang tersebar di satu daerah, terkhusus mahasiswa yang ada di Kalimantan Selatan yang ada di Kota Banjarmasin-Banjarbaru, misal Mahasiswa asal daerah Batola, mahasiswa asal Barabai dan lainnya, maka pelajar dan mahasiswa yang berasal dari daerah tertentu akan memiliki Omda yang berlainan bentuk dan nama, meski masing-masing mahasiswa dari Omda yang berbeda itu berasal dari satu daerah dalam artian masih dalam satu wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Namun, tentu kondisi itu diharapkan tidak akan membuahkan jurang perbedaan sesama teman-teman mahasiswa sederahnyanya. Bahkan, Omda akan terus bertambah seiring dengan diberlakukannya Otonomi Daerah, karena mahasiswa yang berasal dari berbagai pelosok daerah di Indonesia akan berpacu membangun kesadaran untuk kemajuan daerahnya. Hal itu lah yang selalu terlupakan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah dalam rangka kemajuan bangsa dan negara Indonesia.

Meski pun peran Omda banyak disikapi pesimistis karena anggapan “primordialistis” dari berbagai kalangan, tapi ternyata kehadirannya sangat membantu, khususnya dalam meringankan beban sekaligus membangun generasi kaum muda yang terpelajar untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, seperti dengan pemberian bimbingan test (Bimtest) masuk perguruan tinggi dan fasilitas penginapan gratis sementara bagi calon mahasiswa baru.

Komanjar dalam singkatan adalah Komunitas Mahasiswa Mandar yang ada di Kota Banjarmasin merupakan wadah/komunitas/organisasi mahasiswa yang memiliki ke Sukuhan “Mandar”. Mereka tersebar di beberapa Perguruan Tinggi

yang ada di Banjarmasin – Banjarbaru dengan dengan asal daerah yang berbeda-beda pula. Disamping itu Mahasiswa-mahasiswa tersebut pula memiliki keragaman dari pemilihan program-program studi di tiap Perguruan Tinggi yang tersebar di Kota Banjarmasin – Banjarbaru. Untuk diketahui, sebagian besar Mahasiswa-mahasiswa Mandar ini berasal dari Kabupaten Kotabaru.

## 5.2. Arti Loga KOMANJAR



Logo adalah bentuk tanda/lambang dari cermin keseluruhan identitas-identitas pada setiap kelompok, begitupun dengan logo yang menjadi identitas Komunitas ini. Berikut ini adalah beberapa penjelasan dari unsur-unsur yang membangun logo dari Komanjar.

No	Gambar	Arti
1	Warna Kuning Emas dalam Lingkaran	Pemikiran yang Bijak
2	Sampan pada dasar logo (sampan adalah sejenis perahu yang biasa dipergunakan oleh Masyarakat Mandar dalam mencari/mancing ikan dilaut. Jenis perahu Sampan dalam penggunaannya digerakan oleh tenaga manusia berupa dayung)	Kesiapan dalam mengarungi kehidupan
3	Lingkaran Merah	Keberanian dalam menghadapi segala hal.
4	Buku dengan posisi terbuka	Lebih menunjukkan bahwa isi Komunitas ini didalamnya adalah Pelajar/mahasiswa
5	Dua buah Badik (Badik adalah senjata pusaka tradisonal suku Mandar)	Mengarah kebawah ini dimaknai bahwa setiap perjuangan Komanjar mengarah pada sisi nilai kemanusiaan
6	Rumah Adat Banjar	Komunitas/organisasi ini berada di Banjarmasin – Kalimantan Selatan
7	Warna putih pada dasar logo	Kemurnian jiwa
8	“Mammesa Sirendeng Lima” pada dasar logo (kalimat dalam bahasa Mandar)	Bersatu dalam bergandengan tangan

### 5.3. Gagasan Dasar Perjuangan dan Tujuan

Adapun beberapa Dasar perjuangan dan tujuan Kominitas/Organisasi Mahasiswa mandar ini dibentuk antara lain :

- 1) Visi dan Perjuangan Budaya
- 2) Gagasan Pengembangan Karakter Pelajar/Mahasiswa Mandar
- 3) Gagasan Pengabdian masyarakat
- 4) Tempat silaturahmi Mahasiswa Mandar dan Pengembangan/Pengenalan Budaya Mandar

5) Tempat Pengembangan diri Pelajar/Mahasiswa Mandar

#### 5.4. Struktur Kepengurusan dan Keanggotaan Komanjar

5.4.1. Berikut adalah Struktur Kepengurusan Periode 2018/2019

Pembina	: Mukhlis Taqwin,. SH, M.Pd
	: Syahlan Mattiro,. SH, M.Si
Dewan Kehormatan	: M. Sukran Insani
	Suherman
	Rifda Salsa Khairiyah
	Eka Fitriani
	Irwansyah
Ketua Umum	: Adi Gusmawan
Wakil Ketua Umum	: Refi Al-Adha
Sekretaris	: Dina Aida Audria
Bendahara	: Ersa Fitria

Wilayah Banjarmasin	
Kordinator	: Ibrahim
Sekretaris	: Harnia
Bendahara	: Yanti
Divisi-divisi	
Pemberdayaan Anggota	
Koordinator	: Dahlanuddin
Anggota	: Arbain
Infokom	
Koordinator	: M. Arbain
Anggota	: Nurul Mukhriva
Keagamaan	
Koordinator	: Sahrul
Anggota	: Herna Jumita
Kebudayaan	
Koordinator	: Bahrul
Anggota	: Angga Saputra Robby Habibi
Kewirausahaan	
Koordinator	: Maspriansyah
Anggota	: Supiani

	Juniarti
Olahraga	
Koordinator	: Hamka
Anggota	: Sahriansyah
Humas	
Koordinator	: Hardiansyah
Anggota	: Marwah

Wilayah Banjarbaru	
Kordinator	: Fajriansyah
Sekretaris	: Masriani
Bendahara	: Hasriati
Divisi-divisi	
Pemberdayaan Anggota	
Koordinator	: Jamaluddin
Anggota	: Rizaldi Mas'ud
Infokom	
Koordinator	: Irwan tubara
Anggota	: Salman
Kebudayaan	
Koordinator	: Bahrul
Anggota	: Angga Saputra Robby Habibi
Kewirausahaan	
Koordinator	: Riska
Anggota	: Husein Dirmansyah
Olahraga	
Koordinator	: Fahmi Risaldi Cholis
Anggota	: Jupriansyah
Humas	
Koordinator	: Danu Indrawan
Anggota	: Eko Apriyanto

5.4.2. Berikut adalah Keanggotaan dan asal Perguruan Tinggi sementara 2018-2019

Nama	Asal	Kampus	Jurusan	Angkatan
Rahdi Ramlan	Marabatuan	ULM	Sosiologi	2016
Mutmainnah	Marabatuan	ULM	Ppkn	2016
M. Masrul	Marabatuan	ULM	Hukum	2018
M. syarief	Marabatuan	ULM	Biologi	2017
Hikma Afdal	Marabatuan	ULM	Fisika Murni	2016
Asia Putri Pratiwi	Marabatuan	ULM	Kimia	2016
Darpiansyah	Marabatuan	ULM	Pemerintahan	2017
Putra	Marabatuan	ULM	Pemerintahan	2017
M. Jelfi	Marabatuan	ULM	Administrasi	2016
Nurmalasan	Marabatuan	ULM	Publik	2015
Selly Wardini	Marabatuan	ULM	Pemerintahan	2015
Jurniarti	Marabatuan	ULM	Kimia	2015
Supiana	Marabatuan	ULM	Fisika	2015
Siti Jamlah Dewi	Tg. Lalak	ULM	Fisika	2015
Halim	Marabatuan	ULM	Ekonomi	2015
Retky Wijaya	Marabatuan	ULM	Bk	2014
M. Takbir	Marabatuan	ULM	Pemerintahan	2018
Hamdani	Matasirih	ULM	Matematika	2015
M. Danial	Marabatuan	ULM	Perikanan	2015
Rustam	Matasirih	ULM	Teknik	2018
Rahmiatul Qubra	Lontar. S	UNISKA	Pertambangan	2017
Sopia Darmayanti	P. kerasian	UIN	Hukum	2018
Emy	Teluk Aru	STMIK	Agribisnis	2018
Nurul	P. kerayaan	ULM		2018
Norma	P. kerayaan	UNISKA		2018
Azwar Arifin	Tg. Lalak	UIN	BPI	2018
Dandi Rosadi	Tg. Lalak	UIN	HTN	2018
Diva Anggraeni	Tg. Sungkai	UIN	Ekonomi syariah	2017
M. iksan	Tg. Seloka	UIN	Hukum keluarga	2016
Darsul	Tg. Lalak	UIN	KPI	2018
Bahrul	Tg. Lalak	UIN	KPI	2017
Adin	Marabatuan	UIN	HTN	2018
Andi Sulman R	Teluk kemuning	UIN	HK	2018
Sindy	Tg. Pelayar	UIN	PAI	2018
Saharuddin	Tg. Lalak	UIN		2016
Hamdan	Tg. Lalak	UIN	Pendidikan b.ing	2017
Sapitri	Tg. Lalak	UIN	Ilmu perpus	2018
Indrika	Tg. Lalak	UIN	HTN	2018
Erwin Maulana	Tg. Seloka	UIN	HK	2018



Nida	Tapian Balai	UIN	Perbankan syariah	2016
Megawati	Tg. Lalak	UIN	Ekonomi syariah	2017
Siti Nurfadilah	Tg. Lalak	UIN	IPII	2017
Andi Sri Rahyuni	Marabatuan	UIN	Perbankan syariah	2017
Sindy Priyanila	Tg. Pelayar	UIN	PAI	2018
Mega thohira	P. kerumputan	UIN	HTN	2018
Vira carmillah	Tg. Lalak	UIN	Ekonomi syariah	2017
Andri Gunawan	Marabatuan	UIN	HTN	2018
Muhammad eli	Marabatuan	UIN	HTN	2018
Ramadhan		UIN	BKI	2018
Komaria	Tg. Lalak	UNISKA	Teknik Sipil	2018
Nanda bunga	Tg. Lalak	UNISKA	Ilmu Hukum	2018
rahayu	T.T. Mekar	UNISKA	Teknik mesin	2018
Apriady	T.T. Mekar	UNISKA	Teknik mesin	2017
Angga Saputra	Tg. Seloka			
Asnan	P. Kerasian	UNISKA		2018
Rahman	Tg. Seloka	ULM		2018
Riana	Tg. Seloka	ULM		2018
Fitra	Pusang	UNISKA	Peternakan	2018
Suhardi	Teluk Aru	UNISKA	Agribisnis	2018
Sudarman	Tg. Seloka			2018
Amilin	Tg. Seloka			2018
Irwan	Tg. Seloka			2018
Andi Pes	T.T Mekar	UNISKA		
Akbar	Teluk kemuning	UNISKA	Teknik Sipil	2017
Sahriansyah	Teluk kemuning	AMNUS	KPN	2017
Robin	Teluk kemuning	UNISKA	Agribisnis	2016
Agus Salim	Alle-alle	AMNUS	KPN	2016
Robi habibi	Tg. Seloka	AMNUS	KPN	2016
M. Arif	Tg. Seloka	AMNUS	KPN	2016
Firman	Alle-alle	AMNUS	KPN	2018
Hamsah BR	Tg. Seloka	AMNUS	KPN	2018
M. Amin	Seibahim	AMNUS	KPN	2018
M. Iqbal	Tg. Seloka	AMNUS	KPN	2018
Syamsyari	Tg. Seloka	AMNUS	KPN	2018
Asrul Sani	Tg. Seloka	AMNUS	KPN	2018
Randi	Tg. Seloka	AMNUS	KPN	2017
Ahmad	P. Sembilan	AMNUS	KPN	2016
Roy saputra	Tg. Seloka	AMNUS	KPN	2016
Aan Saputra				

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Secara khusus hasil dari Sosialisasi ini tentang Komanjar ini adalah :

1. Memastikan jumlah kuantitas mahasiswa Mandar asal Kabupaten Kotabaru.
2. Mengklasifikasi tentang asal-usul daerah mahasiswa tersebut, maksudnya asal-usul mahasiswa dari daerah mana yang ada di wilayah Kabupaten Kotabaru.
3. Memastikan tentang tempat perkuliahan mereka, atau diperguruan tinggi mana mereka melanjutkan studi (Banjarmasin-Banjarbaru)
4. Memastikan tempat tinggal mereka selama lanjut studi di Banjarmasin-Banjarbaru.
5. Mengetahui status ekonomi keluarga mahasiswa tersebut dalam artian terkait dengan kemampuan biaya perkuliahan selama studi, apakah mahasiswa-mahasiswa tersebut layak atau tidak mendapatkan bantuan dana (beasiswa).

## BAB VII.

### ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN

#### 5.1. Biaya

<b>1. Bahan Habis Pakai</b>				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Per Tahun (Rp)
ATK	Keperluan penulisan data	1 paket	500.000	500.000
Konsumsi	Peserta	1 paket	1000.000	1000.000
Spanduk	Pembuatan desain	4 x 3	400.000	400.000
<b>Sub Total (Rp)</b>				<b>1.900.000</b>
<b>2. Perjalanan</b>				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Per Tahun (Rp)
Transpor	Penyaji	2 Orang	600.000	600.000
Sewa	Gedung SMAN 5	1x	500.000	500.000
Total				<b>1.100.000</b>
<b>Sub Total (Rp)</b>				<b>3.000.000,-</b>

Lampiran :

1. Foto Kegiatan Sosialisasi



## 2. Logo Komanjar



## 3. Kegiatan-kegiatan Sosial



4. Kegiatan-kegiatan keanggotaan



